

PT BPR HARIARTA SEDANA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

hal

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen i

Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 1

Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 2

Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 3

Laporan Perubahan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 4

Catatan atas laporan keuangan 5

Lampiran-lampiran

Daftar Perhitungan ATMR

Daftar Perhitungan Ratio Likuiditas

Daftar Perhitungan Aset Quality

Daftar Perhitungan PPAPWB & NPL

Daftar Perhitungan Ratio Earning



**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
HARIARTA SEDANA**

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT BPR HARIARTA SEDANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Irna Andayani, SE
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga no. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Nomor Telepon : (021) 5530128
Jabatan : Direktur

2. Nama : Nani Najiah, S.Si
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga no. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Nomor Telepon : (021) 5530128
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana;
2. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Hariarta Sedana

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2017
Direksi PT BPR Hariarta Sedana

Irna Andayani, SE
Direktur

Nani Najiah, S.Si
Direktur



Dra SUHARTATI & REKAN

AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP-708/KM.17/1998

Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4892234, 4701291 Fax. (021) 4701291

E-mail : kapss@cbn.net.id & kapss90ina@yahoo.com

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana

Ruko Panorama Niaga No.12-13

Jl. Halim Perdama Kusuma

Jurumudi Baru Benda

Tangerang - Banten

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Dra SUHARTATI & REKAN
AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR**

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Hariarta Sedana tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Dra. SUHARTATI & REKAN
Pemimpin Rekan



Dra. Suhartati, CPA, CFA, ACCA, REKAN
Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP.0050
Jakarta, 17 Maret 2017
Nomor : 20151203115124 G 021

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
A S E T			
Aset lancar			
Kas	2. b. 3	308.833.900	399.520.902
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2. c. 4	1.439.317.804	1.280.583.379
Penempatan pada Bank Lain	2. d. 5	29.330.171.633	16.467.150.094
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	2. f.	(114.694.097)	(56.344.683)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		<u>29.215.477.536</u>	<u>16.410.805.411</u>
Kredit yang diberikan	2. e. 6	99.995.312.644	94.411.926.015
Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan	2. f.	(973.678.455)	(989.555.610)
Provisi dan Administrasi		<u>(1.384.303.914)</u>	<u>(1.338.766.299)</u>
Biaya Modal Kerja		<u>416.662</u>	<u>0</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		<u>97.637.746.937</u>	<u>92.083.604.106</u>
Jumlah Aset Lancar		128.601.376.177	110.174.513.798
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap	2. h. 7		
Harga Perolehan		7.164.562.340	3.216.863.342
Akumulasi penyusutan		(2.226.538.569)	(1.730.130.076)
Jumlah Aset Tetap		<u>4.938.023.771</u>	<u>1.486.733.266</u>
Aset Tetap Tidak Berwujud	8	133.985.375	185.567.051
Aset lainnya	9	2.006.349.335	4.646.230.702
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.078.358.481	6.318.531.019
J U M L A H A S E T		135.679.734.659	116.493.044.817
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	2. l. 10.a	1.016.769.280	1.083.462.466
Utang Bunga	10.b	150.288.004	107.461.416
Utang Pajak	11	74.043.031	372.707.172
Simpanan	12	46.692.289.748	40.042.366.916
Kewajiban Kepada Bank Lain	2. m.		
Simpanan dari Bank Lain	13	9.700.000.000	8.400.000.000
Pinjaman Diterima	14	56.431.854.216	45.983.354.636
		<u>66.131.854.216</u>	<u>54.383.354.636</u>
Kewajiban Lainnya	2. n. 15	166.237.487	383.451.210
Jumlah Kewajiban Lancar		114.470.968.423	96.372.803.816
Kewajiban Imbalan Kerja	2. t. 16	239.486.657	0
Jumlah Kewajiban		114.710.455.080	96.372.803.816
Ekuitas			
Modal disetor	17	14.048.000.000	10.048.000.000
Cadangan Umum		2.809.600.000	2.009.600.000
Saldo laba		4.351.166.235	8.062.641.001
Jumlah Ekuitas		<u>21.208.766.235</u>	<u>20.120.241.001</u>
J U M L A H K E W A J I B A N D A N E K U I T A S		135.679.734.659	116.493.044.817

1
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga dan Provisi			
Pendapatan Bunga Kontraktual	18.a	23.803.625.957	23.126.515.910
Kewajiban Provisi dan Administrasi	18.b	1.395.235.993	1.208.325.108
Jumlah Pendapatan Bunga daan Provisi		25.198.861.950	24.334.841.018
Pendapatan Operasional Lainnya	19	216.094.533	213.419.749
Jumlah Pendapatan Operasional		25.414.956.483	24.548.260.767
Beban Operasional			
Beban Bunga	20	9.909.570.105	9.800.567.556
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyusut	21	967.152.606	538.849.286
Beban Pemasaran	22	253.425.876	325.352.909
Beban administrasi dan umum	23	7.694.801.657	6.949.071.991
Beban lainnya	24	1.281.235.782	189.468.976
Jumlah Beban Operasional		20.106.186.026	17.803.310.718
Laba Operasional		5.308.770.457	6.744.950.049
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional	25.a	153.892.257	132.919.314
- Beban Non Operasional	25.b	(30.000,00)	(55.722.300,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		153.862.257	77.197.014
Laba sebelum Pajak Penghasilan		5.462.632.714	6.822.147.063
Taksiran Pajak Penghasilan	26	1.221.234.079	1.530.865.423
Laba sesudah Pajak Penghasilan		4.241.398.634	5.291.281.640

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ekuitas tanggal 01 Januari 2015	10.048.000.000	2.009.600.000	6.151.549.621	18.209.149.621
Pembagian laba	0	0	(3.380.190.260)	(3.380.190.260)
Laba tahun 2015	0	0	5.291.281.640	5.291.281.640
Ekuitas tanggal 31 Desember 2015	10.048.000.000	2.009.600.000	8.062.641.001	20.120.241.001
Penambahan Modal	4.000.000.000	0	0	4.000.000.000
Cadangan Umum	0	800.000.000	(800.000.000)	0
Koreksi Saldo Laba	0	0	(27.873.400)	(27.873.400)
Pembagian laba	0	0	(7.125.000.000)	(7.125.000.000)
Laba tahun 2016	0	0	4.241.398.634	4.241.398.634
Ekuitas tanggal 31 Desember 2016	14.048.000.000	2.809.600.000	4.351.166.235	21.208.766.235

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	4.241.398.634	5.291.281.640
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	58.349.414	13.096.714
Provisi dan Administrasi	45.537.615	(12.356.888)
Cadangan PPAP Pinjaman	(15.877.155)	139.933.706
Penyusutan Aset Tetap	496.408.493	377.119.530
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	74.918.676	70.311.898
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	(158.734.425)	(15.698.314)
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva	(12.863.021.539)	(4.260.604.053)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Modal Kerja	(416.662)	0
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(5.583.386.629)	451.913.732
Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aset	2.639.881.367	(3.427.678.232)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	(66.693.186)	23.541.764
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	42.826.588	(18.288.565)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak Badan	(298.664.141)	(133.587.828)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	6.649.922.832	6.337.710.669
Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja	239.486.657	0
Kenaikan (Penurunan) Antar Bank Pasiva	1.300.000.000	5.450.000.000
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	10.448.499.580	(6.618.623.894)
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Pasiva	(217.213.723)	(136.706.404)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.033.222.396	3.531.365.476
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap dan Inventaris	(3.947.698.998)	(254.396.415)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(23.337.000)	(3.350.000)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.971.035.998)	(257.746.415)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	4.000.000.000	0
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	800.000.000	0
Kenaikan (Penurunan) Saldo Laba	(7.952.873.400)	(3.380.190.260)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.152.873.400)	(3.380.190.260)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(90.687.002)	(106.571.199)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	399.520.902	506.092.101
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	308.833.900	399.520.902

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia sesuai yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan BPR.

Dasar Akrual (*Accrual Basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai Non Performing dicatat atas Dasar Kas.

Biaya Historis (*Historical Cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain.

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing asset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No.26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai perubahan PBI No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, di mana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I - Lancar | : Jumlah X 0,5% |
| • Golongan II - Kurang Lancar | : Jumlah - Agunan = Hasil X 10% |
| • Golongan III - Diragukan | : Jumlah - Agunan = Hasil X 50% |
| • Golongan IV - Macet | : Jumlah - Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aset Produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.
- h. Aset Tetap
- Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depresiation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada Beban operasional.
- | No | Nama Aset Tetap | Umur Ekonomis |
|----|-----------------|---------------|
| 1 | Bangunan | 20 Tahun |
| 2 | Kendaraan | 4 - 8 Tahun |
| 3 | Inventaris | 4 - 8 Tahun |
- Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.
- Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.
- i. Beban Dibayar di Muka
- Beban dibayar di muka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).
- j. Agunan Yang Diambil Alih
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi Beban pelepasan. Selisih antara nilai Aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.
- k. Beban Ditangguhkan
- Beban Ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat Beban ditangguhkan tersebut.
- l. Kewajiban Segera Dibayar
- Kewajiban segera merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.
- m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)
- Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh

q. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrual. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

s. Aspek Perpajakan

PT BPR Hariarta Sedana telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*".

t. Imbalan Kerja

Perusahaan sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(bersajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp

3 Kas

Merupakan saldo kas perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Kas pada Khasanah (IDR)	308.833.900	233.370.809
~ Kas Kecil	0	166.150.093
Jumlah Kas	308.833.900	399.520.902

4 Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Bunga Kredit yang akan Diterima	1.408.005.621	1.263.461.165
~ Bunga Antarbank yang akan Diterima	31.312.183	17.122.214
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	1.439.317.804	1.280.583.379

5 Penempatan pada Bank Lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

a. Giro Pada Bank Lain

~ PT Bank BRI	1.542.336.078	1.603.652.378
~ PT Bank Mandiri	604.561.405	264.450.000
~ PT Escrow Bank Niaga	3.263.103.320	2.098.799.729
~ PT Bank Niaga	80.297.271	751.842.057
~ PT Bank Mega	11.053	11.053
~ PT Bank BCA	290.695.818	244.229.318
~ PT Bank Andara	240.786.903	78.981.651
~ PT Bank Harda Internasional	310.468.917	144.147.338
~ PT Bank BJB	59.092.578	12.100.000
	6.391.353.343	5.198.213.524

b. Tabungan Pada Bank Lain

~ PT Bank Mandiri I	8.307.064.927	5.170.401.785
~ PT Bank Mandiri II	21.101.973	0
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya (Balaraja)	36.833	0
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya	22.368	1.925.010
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya IV	7.332.726	0
~ PT Bank BJB	6.120.147	50.000
	8.341.678.974	5.172.376.795

c. Deposito Pada Bank Lain

~ PT Bank Mandiri	10.300.000.000	2.300.000.000
~ PT Bank Niaga	2.447.139.316	2.446.559.775
~ PT Bank Andara	1.600.000.000	1.350.000.000
~ PT Bank BJB	250.000.000	50.000
	14.597.139.316	6.096.559.775

Total Penempatan Pada Bank Lain

Total Penempatan Pada Bank Lain	29.330.171.633	16.467.150.094
--	-----------------------	-----------------------

d. Cadangan Penyisihan Kerugian

Jumlah Penempatan pada Bank Lain	(114.694.097)	(56.344.683)
---	----------------------	---------------------

Jumlah Penempatan pada Bank Lain	29.215.477.536	16.410.805.411
---	-----------------------	-----------------------

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp

6 Kredit yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ KYD Kredit Modal Kerja	32.990.923.286	29.200.212.933
~ KYD Kredit Konsumtif	9.225.462.088	6.630.636.766
~ KYD Kredit Konsumtif PNS	33.615.413.145	33.332.651.312
~ KYD Kredit Konsumtif Swasta	12.510.579.451	12.371.404.390
~ KYD Kredit Konsumtif Investasi	11.128.202.971	11.935.458.681
~ KYD Kredit Modal KKB	444.457.135	858.124.572
~ KYD Kredit Modal KPR	80.274.568	83.437.361
	99.995.312.644	94.411.926.015
~ Provisi dan Administrasi	(1.384.303.913,71)	(1.338.766.299,00)
~ Cadangan Penyisihan Kerugian	(973.678.455,00)	(989.555.610,00)
	97.637.330.275	92.083.604.106
~ KYD Pihak Terkait	200.000.000	129.706.847
~ KYD Pihak Tidak Terkait	94.211.926.015	94.734.132.900
	94.411.926.015	94.863.839.747

7 Aset Tetap

Jumlah nilai aset tetap tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2016

Uraian	01 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	877.620.000	3.151.762.496	0	4.029.382.496
Kendaraan	598.877.944	367.050.000	0	965.927.944
Inventaris Kantor	1.435.365.398	428.886.502	0	1.864.251.900
	3.216.863.342	3.947.698.998	0	7.164.562.340
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	376.052.992	127.087.754	0	503.140.746
Kendaraan	317.784.190	133.237.497	0	451.021.687
Inventaris Kantor	1.036.292.894	236.083.242	0	1.272.376.136
	1.730.130.076	496.408.493	0	2.226.538.569
Jumlah Aset tetap	1.486.733.266			4.938.023.771

Tahun 2015

Uraian	01 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	877.620.000	0	0	877.620.000
Kendaraan	0	598.877.944	0	598.877.944
Inventaris Kantor	1.779.846.927	193.422.415	537.903.944	1.435.365.398
	2.962.466.927	792.300.359	537.903.944	3.216.863.342
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	477.612.000	0	101.559.008	376.052.992
Kendaraan	0	317.784.190	0	317.784.190
Inventaris Kantor	875.398.546	160.894.348	0	1.036.292.894
	1.353.010.546	478.678.538	101.559.008	1.730.130.076
Jumlah Aset tetap	1.609.456.381			1.486.733.266

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp

8 Aset Tetap Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tetap tidak berwujud perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Program dan Aplikasi	369.344.000	346.007.000
~ Akumulasi Amortisasi	(235.358.625)	(160.439.949)
Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud	133.985.375	185.567.051

9 Aset Lainnya

Merupakan saldo aset lainnya perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Persediaan Materai dan Barang Cetakan	433.000	328.000
~ BYD Bangunan	0	6.000.000
~ BYD Administrasi Pinjaman Bank	408.326.534	293.508.044
~ BYD Legalitas Perusahaan	1.375.000	1.100.000
~ BYD Lainnya	3.255.000	1.457.000
~ BDD Sewa Kantor Pusat	660.000.000	64.166.634
~ BDD Sewa Kantor Cab Balaraja	182.083.342	237.083.338
~ BDD Sewa Kantor Cab Bintaro	64.166.665	6.363.252
~ BDD Sewa Kantor Kas Tanah Tinggi	123.000.000	159.000.000
~ BDD Sewa Kantor Kas Cimone	0	33.000.000
~ BDD Sewa Kantor Kas Panorama Niaga	330.000.000	0
~ BDD Renovasi Kantor	127.434.039	160.375.683
~ BDD Jaminan Kontrak Tanah Tinggi	2.000.000	2.000.000
~ BDD Lainnya	0	348.000.000
~ RRA Asuransi Kesehatan	25.065.453	26.869.755
~ RRA Mesin EDC	5.000.000	7.139.000
~ RRA Konsultan Cabang	14.000.000	20.000.000
~ RRA Gedung Kebon Jeruk	0	3.205.249.996
~ RRA HP Android	0	4.590.000
~ RRA Konsultan Lawyer	0	30.000.000
~ RRA Renovasi Gedung Kebon Jeruk	0	40.000.000
~ RRA Promosi, Edukasi dan Kalender	19.000.000	0
~ Uang Muka PPh Pasal 25	41.210.302	0
Jumlah Aset Lainnya	2.006.349.335	4.646.230.702

10 Kewajiban Segera Dibayar

Merupakan saldo kewajiban segera tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

a. **Kewajiban Segera Dibayar**

~ KSD PPh Pasal 21 - Karyawan	23.747.297	9.711.029
~ KSD PPh Pasal 23 - Tabungan	90.000.000	0
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Tabungan	3.856.122	4.443.489
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Deposito	22.180.343	23.354.871
~ KSD PPh Pasal 25 - Desember	0	129.158.251
~ KSD Titipan Bunga Premi Asuransi	204.220	33.995.585
~ KSD Titipan Bunga Notaris	0	1.750.000
~ KSD Titipan Bunga Bonus / Intensif	506.094.000	691.000.000
~ KSD Titipan Bunga Jamsostek	5.177.486	5.019.714
~ KSD Titipan Bunga Nasabah	365.509.812	185.029.527
Jumlah Kewajiban Segera	1.016.769.280	1.083.462.466

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp

b. Utang Bunga

~ Bunga Deposito Akrual	59.268.552	61.156.074
~ Bunga Akrual Bank Lain	91.019.452	46.305.342
Jumlah Utang Bank	150.288.004	107.461.416
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.167.057.284	1.190.923.882

11 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ PPh Pasal 25 / 29 Badan	74.043.031	372.707.172
Jumlah Utang Pajak	74.043.031	372.707.172

12 Simpanan

Merupakan saldo simpanan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Tabungan

~ Tabungan Hariarta	16.790.251.877	14.577.161.627
~ Tabungan Lebaran	9.600.148.009	6.999.388.472
~ Tabungan Angsuran	4.354.660.591	5.000.010.499
Jumlah Tabungan	30.745.060.476	26.576.560.598

Deposito

~ Deposito Berjangka 1 Bulan	13.764.329.272	9.262.909.151
~ Deposito Berjangka 3 Bulan	882.000.000	1.301.997.167
~ Deposito Berjangka 6 Bulan	837.500.000	2.487.500.000
~ Deposito Berjangka 12 Bulan	463.400.000	413.400.000
Jumlah Deposito	15.947.229.272	13.465.806.318

Jumlah Simpanan	46.692.289.748	40.042.366.916
------------------------	-----------------------	-----------------------

13 Simpanan Bank Lain

Merupakan saldo simpanan bank lain tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	200.000.000	1.100.000.000
~ Deposito PT BPR Mitra Primalestari	1.500.000.000	1.500.000.000
~ Deposito PT BPR Cahaya Artha Sejati	0	300.000.000
~ Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	2.000.000.000	1.500.000.000
~ Deposito PT BPR Gamon	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Harda Internasional	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT Bank Indra Chandra	2.000.000.000	0
Jumlah Simpanan Bank Lain	9.700.000.000	8.400.000.000

14 Pinjaman yang Diterima

Merupakan saldo pinjaman yang diterima tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Pinjaman PT CIMB Bank Niaga	28.337.496.953	27.611.270.148
~ Pinjaman PT Bank Andara	15.558.876.809	4.145.833.327
~ Pinjaman Executing PT Bank Mandiri	5.770.589.571	10.575.732.435
~ Pinjaman PT Bank Harda Internasional	1.853.347.805	3.233.852.060
~ Pinjaman PT Bank BCA	494.876.409	416.666.666
Jumlah Pinjaman yang Diterima	52.015.187.547	45.983.354.636

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp

15 Kewajiban Lainnya

Merupakan saldo kewajiban lainnya tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Cadangan Tabungan Lebaran	152.825.263	205.515.442
~ Selisih Kas Lebih	700.000	0
~ Passiva Kolektif	0	99.279.341
~ Rupa-rupa Passiva Lainnya	12.712.224	78.656.427
Jumlah Kewajiban Lainnya	166.237.487	383.451.210

16 Kewajiban Imbalan Kerja

Merupakan saldo kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Kewajiban Imbalan Kerja	239.486.657	0
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	239.486.657	0

17 Ekuitas

Merupakan saldo ekuitas tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Modal Disetor :

~ Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
~ Modal Belum Disetor	(5.952.000.000)	(9.952.000.000)
	14.048.000.000	10.048.000.000
~ Cadangan Umum	2.809.600.000	2.009.600.000
Modal Saham Disetor	16.857.600.000	12.057.600.000

Saldo Laba :

~ Saldo Laba sampai dengan tahun lalu	8.062.641.001	2.771.359.361
~ Cadangan Umum	(800.000.000)	0
~ Koreksi Saldo Laba	(27.873.400)	0
~ Deviden	(7.125.000.000)	0
~ Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.241.398.634	5.291.281.640
Jumlah Saldo Laba	4.351.166.235	8.062.641.001
Jumlah Ekuitas	21.208.766.235	20.120.241.001

- *) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.27/RUPS/143/III/2016, tanggal 26 Maret 2016, bertempat di Kantor Pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No.12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi - Tanggerang, menyetujui akan membagikan dividen tahun 2015 sebesar Rp7.125.000.000.

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1. Drs. Made Lingga		2.512	1.000.000	2.512.000.000
2. Wayan Sudiani		2.512	1.000.000	2.512.000.000
3. Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM		1.256	1.000.000	1.256.000.000
4. Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM		1.256	1.000.000	1.256.000.000
5. Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM		1.256	1.000.000	1.256.000.000
6. Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM		1.256	1.000.000	1.256.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(bisajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Jumlah modal saham	10.048	10.048.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.27/RUPS/143/III/2016, tanggal 26 Maret 2016. Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	7.024	1.000.000	7.024.000.000
2.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
3.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
4.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
5.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
Jumlah modal saham		14.048		14.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
18 Pendapatan Bunga		
Merupakan pendapatan bunga yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
~ Pendapatan Bunga Giro	73.345.438	92.570.271
~ Pendapatan Bunga Tabungan	152.011.322	118.555.649
~ Pendapatan Bunga Deposito	407.298.664	203.440.813
~ Pendapatan Bunga Bank Lain	0	1.364.397
~ Pendapatan Bunga Pinjaman (KYD)	23.170.970.533	22.710.584.780
	23.803.625.957	23.126.515.910
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
~ Pendapatan Provisi Kredit	620.279.166	384.681.767
~ Pendapatan Administrasi Kredit	774.956.827	823.643.341
	1.395.235.993	1.208.325.108
Jumlah Pendapatan Bunga	25.198.861.950	24.334.841.018

19 Pendapatan Operasional Lainnya

Merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Pendapatan Administrasi Tabungan	215.998.193	201.013.209
~ Pendapatan Denda Kredit	75.000	1.200
~ Pendapatan Penalty	0	1.550.000
~ Pendapatan Kredit Hapus Buku	0	10.080.016
~ Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	0	413.324
~ Pendapatan Operasional Lainnya	21.340	362.000
	216.094.533	213.419.749

20 Beban Bunga

Merupakan beban bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

~ Beban Bunga Tabungan	661.912.933	723.457.235
~ Beban Bunga Deposito	1.441.326.717	1.189.612.497
~ Beban Bunga Deposito Bank Lain	860.814.723	679.483.563
~ Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	6.579.503.763	6.873.828.392
~ Beban Bunga Bank Lainnya	204.304.025	250.952.876
~ Beban Bunga - Biaya Transaksi Kredit	5.162.227	3.398.445
~ Beban Bunga Pihak Ketiga lainnya (LPS)	100.945.149	79.834.548
~ Beban Pihak Ketiga Lainnya	169.000	0
~ Beban Iuran OJK	55.431.568	0
	9.909.570.105	9.800.567.556

21 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan

Merupakan beban penyisihan kerugian dan penyusutan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Penyisihan Kerugian		
~ Beban PPAP Penempatan Dana	58.349.414	16.454.449
~ Beban PPAP Pinjaman	333.972.311	134.542.608
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	392.321.725	150.997.057
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
~ Beban Penyusutan Gedung	127.087.754	43.880.999
~ Beban Penyusutan Kendaraan	131.087.497	76.881.250
~ Beban Penyusutan Inventaris Kantor	241.736.954	196.778.082
~ Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	74.918.676	70.311.898
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	574.830.881	387.852.229
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	967.152.606	538.849.286

22 Beban Pemasaran

Merupakan beban pemasaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

~ Beban Iklan dan Promosi	2.681.760	6.098.463
~ Beban Edukasi	250.744.116	319.254.446
Jumlah Beban Pemasaran	253.425.876	325.352.909

23 Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

~ Beban Tenaga Kerja	3.984.307.820	5.083.406.245
~ Beban Pendidikan	202.213.000	275.145.000
~ Beban Sewa	433.738.217	429.275.276
~ Beban Premi Asuransi	31.354.792	21.819.800
~ Beban Pajak (Non PPh)	1.636.853	1.705.632
~ Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	193.519.874	231.981.274
~ Beban Barang dan Jasa	1.229.660.430	905.738.764
~ Beban Tunjangan Astek	27.663.255	0
~ Beban Honor Lainnya	406.152.000	0
~ Beban Bonus Akhir Tahun	506.094.000	0
~ Beban Lainnya	678.461.416	0
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	7.694.801.657	6.949.071.991

24 Beban Operasional Lainnya

Merupakan beban operasional lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 1.281.235.782 dan Rp 189.468.976.

25 Pendapatan (Beban) Non Operasional

Saldo pendapatan (beban) non operasional tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
a. Pendapatan Non Operasional		
~ Pendapatan Non Operasional Lainnya	153.892.257	132.919.314
	153.892.257	132.919.314
b. Beban Non Operasional		
~ Beban Non Operasional Lainnya	30.000	55.722.300
	30.000	55.722.300
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	153.862.257	77.197.014

26 Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.221.234.079 dan Rp1.530.865.423, perhitungan PPh 29 badan adalah sebagai berikut :

Laba Komersial	5.462.632.714	6.822.147.063
Koreksi Negatif :		
Pendapatan Bunga Giro	73.345.438	92.570.271
Jumlah Koreksi Negatif	<u>73.345.438</u>	<u>92.570.271</u>
Koreksi Positif :		
Beban Pajak (Non PPh)	1.636.853	1.705.632
Beban Non Operasional Lainnya	30.000	55.722.300
Jumlah Koreksi Positif	<u>1.666.853</u>	<u>57.427.932</u>
Laba Fiskal	5.390.954.129	6.787.004.724
Pembulatan	5.390.954.000	6.787.004.000
Pendapatan	25.568.848.740	24.548.260.767

Tarif Pajak

Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :

Tahun 2015

Rp 4.800.000.000/Rp 24.548.260.767 x Rp6.787.004.000 =	1.327.084.615
Rp 1.327.084.615 x 12,5% =	165.885.577

Tahun 2016

Rp 4.800.000.000/Rp 25.568.848.740 x Rp5.390.954.000	1.012.035.366
Rp 1.012.035.366 x 12,5% =	126.504.421

Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :

Tahun 2015

Rp6.787.004.000 - Rp1.327.084.615 =	5.459.919.385
Rp 4.311.454.607 x 25% =	1.364.979.846

Tahun 2016

Rp5.390.954.000 - Rp1.012.035.366 =	4.378.918.634
Rp 4.378.954.000 x 25% =	1.094.729.658

Jumlah PPh Terutang	1.221.234.079	1.530.865.423
Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	1.147.191.048	1.158.158.251
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	74.043.031	372.707.172

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
27 Rekening Administratif		
Saldo rekening administratif tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,		
Komitmen		
~ Fee Kredit nasabah yang belum ditarik	921.718.000	494.122.000
Kontinjensi		
~ Aset Produktif yang Dihapus Buku	1.395.710.000	1.157.862.000
	2.317.428.000	1.651.984.000

28 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 yang telah disetujui tanggal 17 Maret 2017.

29 Kejadian setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang penting yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(bisajikan dalam rupiah)

30 Informasi tentang Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") yang beralamat di Jalan Halim Perdama Kusuma (Ruko Panorama Niaga) No.12-13 Jurumudi Baru Tanggerang, didirikan dengan Akta Notaris Darsono Purnomo SH No.22 tanggal 4 September 1989, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-689.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 7 Februari 1990. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No.03 tanggal 28 Juli 2016 dari Notaris Meliana Oetomo, SH Notaris di Kota Tanggerang Selatan.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dalam bidang Bank Pengkreditan Rakyat. Untuk

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Modal Dasar PT BPR Hariarta Sedana berjumlah Rp20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar Rupiah), terbagi atas 20.000 (Dua Puluh Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar saham atau 50,24% dengan Nilai Nominal Rp10.048.000.000 (Sepuluh Miliar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah), selebihnya sebesar 9.952 lembar masih dalam simpanan (Portabel) dan akan dikeluarkan menurut kepentingan perseroan, modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Wayan Sudiandi	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
Jumlah Modal Saham	10.048		10.048.000.000

Tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Modal disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar saham dengan Nilai Nominal Rp10.048.000.000 (Sepuluh Miliar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah) modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	7.024	1.000.000	7.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
Jumlah Modal Saham	14.048		14.048.000.000

Berdasarkan Akte Keputusan Rapat Umum tanggal 8 September 2012, Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiartini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

Pada tahun 2010 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan akta notaris Dr. Tio Jeffrens Marannella, SH No. 47 tanggal 26 April 2010, sehingga menjadi sebagai berikut :

- a. Akta Notaris Nomor 22 tanggal 4 September 1989 dan akta-akta perubahan lainnya.
- b. Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-354/KM.13/1990, tanggal 26 Juli 1990.
- c. Izin Bank Indonesia No.11/26/DKBU.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.495.227.9-415.000.
- e. Tanda Daftar Perusahaan No.30.06.1.64.01035 tanggal 7 November 2011.
- f. Surat Izin Tempat Usaha No.500/65/Ekbang/XII/2010 tanggal 19 Desember 2014.

Terdapat perubahan Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan pada tahun 2016 sesuai dengan akta notaris Meliana Oetomo, SH No. 03 tanggal 28 Juli 2016, sehingga menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiarnihini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE
	: Nani Najiah

Pada tahun 2016 terdapat beberapa Dewan Komisaris dan Direktur yang mengundurkan diri pada tanggal 18 Oktober 2016 yang belum di akta notariskan, sebagai berikut :

Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiarnihini, SE

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ATMR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

No.	KETERANGAN	NOMINAL Rp	Bobot Risiko %	JUMLAH Rp
I	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
1	Kas	308.833.900	0%	0
2	Kredit Dijamin Deposito	0	0%	0
3	Antar Bank Aktiva	29.330.171.633	20%	5.866.034.327
4	Kredit UMK	33.300.672.000	85%	28.305.571.200
5	Kredit Pemilikan Rumah	80.274.568	85%	68.233.383
6	Kredit Perorangan	30.423.694.000	100%	30.423.694.000
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	34.567.905.000	50%	17.283.952.500
8	Aset Tetap dan Inventaris	4.938.023.771	100%	4.938.023.771
9	Aset Tidak Berwujud	133.985.375	100%	133.985.375
10	Pendapatan Yang Akan Diterima	1.439.317.804	100%	1.439.317.804
11	Rupa - Rupa Aset	2.006.349.335	100%	2.006.349.335
	Jumlah ATMR	136.529.227.386		90.465.161.695
II	Modal Inti			
1	Modal Disetor	14.048.000.000	100%	14.048.000.000
2	Cadangan - Cadangan	2.809.600.000	100%	2.809.600.000
3	Laba Ditahan	109.767.601	100%	109.767.601
4	Laba Tahun Berjalan	4.241.398.634,50	50%	2.120.699.317,25
	Jumlah Modal Inti	21.208.766.235		19.088.066.918
III	Modal Pelengkap			
1	PPAP Umum			1.130.814.521
	Jumlah Modal			20.218.881.439
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	90.465.161.695	8%	7.237.212.936
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			12.981.668.504
VI	Ratio CAR	20.218.881.439	100%	22,35%
		90.465.161.695		
	JUMLAH ATMR	136.529.227.386		90.465.161.695

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO LIKUIDITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1 Kredit Yang Diberikan		99.995.312.644
2 Dana Yang Diterima		
~ Tabungan Nasabah		30.745.060.476
~ Deposito Berjangka Nasabah		15.947.229.272
~ Deposito Bank Lain		8.200.000.000
~ Pinjaman Yang Diterima		56.431.854.216
~ Modal Inti		19.088.066.918
Jumlah		130.412.210.882
Ratio LDR		99.995.312.644
		130.412.210.882
		76,68%
II Cash Ratio		
1 Jumlah Alat Likuid		
~ Kas		308.833.900
~ Giro		6.391.353.343
~ Tabungan		8.341.678.974
Jumlah		15.041.866.217
2 Jumlah Kewajiban Lancar		
~ Kewajiban Segera Dibayar		1.016.769.280
~ Tabungan Nasabah		30.745.060.476
~ Deposito Berjangka Nasabah		15.947.229.272
~ Deposito Bank Lain		9.700.000.000
Jumlah		57.409.059.028
Cash Ratio		15.041.866.217
		57.409.059.028
		26,20%

PT BPR HARIARTA SEDANA
ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

No	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH Rp
I Aset Produktif				
1	KYD - Lancar	95.931.132.274		95.931.132.274
2	KYD - Kurang Lancar	2.258.905.663		2.258.905.663
3	KYD - Diragukan	283.267.234		283.267.234
4	KYD - Macet	1.522.007.473		1.522.007.473
5	Tabungan	8.341.678.974		8.341.678.974
6	Deposito	14.597.139.316		14.597.139.316
Jumlah Aktiva Produktif		122.934.130.934		122.934.130.934
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	2.258.905.663	50%	1.129.452.832
2	KYD - Diragukan	283.267.234	75%	212.450.426
3	KYD - Macet	1.522.007.473	100%	1.522.007.473
Jumlah		2.542.172.897		2.863.910.730
III Ratio KAP		2.863.910.730	100%	2,33%
		122.934.130.934		

**PT BPR HARIARTA SEDANA
PPAPWD NPL**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

No	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH Rp
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Tabungan	8.341.678.974	0	0,5%	41.708.395
2	Deposito	14.597.139.316	0	0,5%	72.985.697
3	KYD - Lancar	95.931.132.274	0	0,5%	479.655.661
4	KYD - Kurang Lancar	2.258.905.663	1.410.211.917	10%	84.869.375
5	KYD - Diragukan	283.267.234	63.117.550	50%	110.074.842
6	KYD - Macet	1.522.007.473	1.294.928.900	100%	227.078.573
PPAP Wajib Dibentuk					
PPAP Yang Tersedia					
Kekurangan (Kelebihan) PPAP					
II Ratio PPAP					
III Ratio NPL					

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba Sebelum Pajak	5.462.632.714
2	Dana Yang Diterima	142.220.693.000
	Ratio ROA	5.462.632.714 142.220.693.000
		3,84%
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba Sebelum Pajak	5.462.632.714
2	Jumlah Modal	19.088.066.918
	Ratio ROE	5.462.632.714 19.088.066.918
		28,62%
III Ratio BOPO		
1	Biaya Operasional	20.106.186.026
2	Pendapatan Operasional	25.414.956.483
	Ratio BOPO	20.106.186.026 25.414.956.483
		79,11%